

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama delapan bulan. Dimana penulis dalam penelitian meliputi berbagai rencana persiapan penelitian yang akan dilakukan pada bulan pertama, kemudian diteruskan sampai pada pelaksanaan penelitian dan pelaporan sampai dengan ujian siding.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Al-falah Kresek yang beralamat di Jl. Syekh Nawawi Tanara. Kampung Al-Falah, Kecamatan Kresek, Kabupaten Tangerang

B. Metode Penelitian

Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana pengaruh *reward* dan *punishment* terhadap disiplin kerja guru di SMA Islam Al-Falah Kresek.. Selain itu juga

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 3

menggunakan metode deskriptif untuk menjabarkan dan menggambarkan secara spesifik setiap poin hasil dari penelitian, selanjutnya metode analisa data yang digunakan adalah regresi linear berganda, yaitu analisis tentang hubungan antara satu dependent variable atau variabel terikat dengan dua atau lebih independent variable atau variabel bebas.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan berkarakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SMA Islam Al-Falah Kresek yang berjumlah sebanyak 50 Guru.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, penulis tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, kepada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.³

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 117

³ Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi: Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik “*Sampling Jenuh*”. Menurut Sugiyono menyatakan: “metode pengambilan sampling jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 50 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain, sampel jenuh adalah sensus di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴ Sampling jenuh baik digunakan jika banyaknya anggota populasi kurang dari 1000, jika lebih dari 1000 maka sampling jenuh tidak praktis lagi untuk digunakan dikarenakan biaya dan waktu yang digunakan sangat banyak.⁵

Besarnya sampel dari penelitian ini berjumlah 30 orang. Penetapan pengambilan sampel sebesar 30 orang dari populasi 30 orang, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian merupakan penelitian populasi.

⁴ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 67

⁵ Karunia Eka Lestari dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: Refika Aditama, 2017), 111

D. Pengumpulan data

Dalam penelitian lapangan ini penulis langsung mendatangi sekolah yang menjadi objek penelitian dalam pelaksanaan untuk pengumpulan data Sekolah SMA Islam Al-Falah Kresek.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena diperoleh dari hasil pengamatan dilapangan, data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.⁶ Teknik pengumpulan data primer ini dapat dilakukan dengan cara studi lapangan yaitu upaya memperoleh data berkaitan dengan masalah yang dikaji dengan mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian yang meliputi:

a. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

b. Angket (kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian*, 137

pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

c. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Misalnya, lewat orang lain, atau lewat dokumen.⁷ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari sumber lain diantaranya jurnal, artikel, buku, internet dan instansi terkait atau yang erat hubungannya dengan penelitian ini.

E. Metode Pembuatan Skala

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan dengan memberikan penilaian terhadap instrumen atau angket yang disebarkan kepada responden dengan menggunakan Skala Likert.

⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi: Mixed Method*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 137

1. Skala Likert

Skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁸ Dalam penelitian ini Skalara Likert dan niali (*scoring*) yang digunakan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Alternatif Jawaban	Disingkat	Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Ragu-Ragu	RR	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat tidak Setuju	STS	1

Setelah dibuat Skala likert dan skala nilainya (*scoring*), selanjutnya dicari rata-rata dari setiap jawaban responden untuk memudahkan penilaian rata-rata tersebut maka digunakan interval, untuk menentukan Panjang kelas

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 93

interval, menurut Sudjana, menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan :

P = Interval

K = Banyak Kelas

R= Rentang (data terbesar – data terkecil)

$$P = \frac{R}{K}$$

Dalam penelitian ini penulis menentukan nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dan dapat dinyatakan dalam bentuk angka, sehingga akan lebih akurat, efisien dan komunikatif.

2. Skala Interval

Setelah dibuat skala likert dan nilainya (scoring), selanjutnya mencari rata-rata dari setiap jawaban responden. Untuk memudahkan penelitian rata-rata tersebut, maka digunakan skala interval.

Skala interval adalah yang memiliki urutan dan memiliki interval atau jarak yang sama antara kategori atau titik terdekatnya.

Untuk menentukan panjang kelas intervalnya (jarak), ditentukan dulu dengan menggunakan rumus sebagai berikut:⁹

⁹ Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013), 92

$$P = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Maka interval dan kriteria penilaian rata-rata adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Skala Interval

No.	Nilai Rata-rata	Interprestasi
1	>1,00 - 1,80	Sangat Tidak Baik
2	1,81 - 2,60	Tidak Baik
3	2,61 - 3,40	Kurang Baik
4	3,41 - 4,20	Baik
5	4,21 – 5,00	Sangat Baik

Dalam suatu penelitian, data mempunyai kedudukan yang sangat penting. Hal ini dikarenakan data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Valid atau tidaknya suatu data sangat menentukan kualitas dari data tersebut.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Menurut Husein Umar dalam Nasution Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner yang harus dibuang/diganti karena dianggap tidak relevan. Pengujiannya dilakukan secara statistik, yang dapat dilakukan secara manual atau dukungan computer. Misalnya, melalui bantuan paket computer SPSS. Uji ini dilakukan dengan cara menghitung korelasi antar data pada masing-masing pernyataan dengan skor total dengan rumus korelasi *product moment*.

Adapun rumus untuk menguji validitas yaitu menggunakan korelasi person (product moment).

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi tiap item
n	= banyaknya subyek uji coba
$\sum x$	= jumlah skor item
$\sum y$	= jumlah skor total
$\sum x^2$	= jumlah kuadrat skor total
$\sum y^2$	= jumlah kuadrat skor total
$\sum xy$	= jumlah perkalian skor item dan skor total

Atau membandingkan r_{hitung} product moment dengan 0,300

- a. Jika r_{hitung} lebih besar dari 0,300. Maka, instrumen dinyatakan valid.
- b. Jika r_{hitung} lebih kecil dari 0,300. Maka, dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan kriteria yang dikemukakan atas, maka kriteria yang digunakan dalam penelitian untuk menguji instrumen ini adalah dengan membandingkan r_{hitung} product moment dengan 0,300 dengan alat statistik yang digunakan adalah software SPSS 22 for Windows.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono, reliabilitas adalah suatu pengukuran menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu variabel yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses dari suatu pengukuran. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode Alpha-Cronbach (α), maka nilai r_{hitung} dan alpha hitung diwakili oleh nilai alpha. Apabila alpha hitung lebih besar dari pada r tabel dan alpha hitung bernilai positif, maka suatu variabel penelitian dapat disebut reliabel.

Tabel 3. 3 Pedoman Penelitian Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat reliabilitas
0,00 – 0,20	Kurang reliabel
>0,20 – 0,40	Agak reliabel
>0,40 – 0,60	Cukup reliabel
>0,60 – 0,80	Reliabel
>0,80 – 1,00	Sangat reliabel

Rumus Cronbach Alpha yang digunakan menurut Sugiyono, adalah sebagai berikut :

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{s_1^2 - \sum s_1^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

α : koefisien reliabilitas Cronbach Alpha

K : Jumlah item pernyataan yang diuji

S_1^2 : jumlah varians skor item

S_x^2 : varians skor – skor tes (seluruh item K)

Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan program SPSS. Kuesioner dikatakan reliabel apa bila hasil uji statistik Alpha $\alpha \geq 0,60$.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui kesempatan data. Menurut Singgih Santoso, sebuah model regresi akan digunakan untuk melakukan peramalan yang seminimal mungkin. Karena itu, sebuah model sebelum digunakan seharusnya memenuhi

beberapa asumsi, yang bisa disebut asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heterokedastisitas

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali, model regresi yang baik adalah berdistribusi normal atau mendekati normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya.

Pembuktian terhadap data tersebut apakah memiliki distribusi normal atau tidak dapat dilihat pada bentuk distribusi datanya, yaitu pada histogram maupun pada normal probability plot. Pada histogram, data dikatakan memiliki distribusi yang normal jika data tersebut membentuk lonceng. Sedangkan pada probability plot, data dikatakan normal jika ada penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi (keterkaitan) yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Beberapa metode uji multikolinearitas yaitu dengan:

1) Bila nilai tolerance $> 0,10$ artinya Tidak terjadi Multikolinearitas.

2) Bila nilai VIF lebih kecil dari <10.00 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu residual pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas. Salah satu uji Heteroskedastisitas adalah dengan melihat pola titik – titik pada scatterplot. Dasar pengambilan keputusan Heteroskedastisitas yaitu :

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, bergelombang, melebar kemudian menyempit, maka terjadi heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Sederhana X1

Uji regresi linier sederhana merupakan salah satu metode regresi yang dapat dipakai sebagai alat inferensi statistik untuk menentukan pengaruh sebuah variabel bebas *independent* yaitu Reward (X1) Punishment (X2) terhadap variabel terikat *dependent* yaitu Disiplin Kerja Guru (Y).

Menurut Sugiyono, analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent*.

Persamaan umum regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

- Y : subjek dalam variabel *dependent* yang diprediksikan
- a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- b : Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel *dependent* yang didasarkan pada variabel *independent*. Bila b (÷) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X : subjek pada variabel *Independent* yang mempunyai nilai tertentu.

e. Uji Regresi Linear Berganda X2

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengkaji pengaruh variabel independen (bebas) terhadap satu variabel dependen (terikat). Dalam regresi linear berganda ditetapkan bila terdapat variabel independen minimal dua atau lebih dari dua. Persamaan linear berganda untuk ketiga variabel ini adalah :

Keterangan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Y : Variabel Terikat

a : Konstanta

b_1, b_2, b_n : Koefisiensi regresi, menunjukkan angka naik turunnya variabel independen.

X_1, X_2, X_n : Variabel yang mempunyai nilai tertentu.

Berdasarkan pemaparan diatas maka model persamaan yang diajukan analisis regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1 \text{ Reward } n + b_2 \text{ Punishment } + e$$

f. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien Determinasi dimaksudkan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* adalah nilai *R square* yang telah disesuaikan, nilai ini selalu lebih kecil dari *R square*.

Menurut Santoso untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas menggunakan *Adjusted R²* sebagai koefisiensi determinasi. Dan Menurut Supangat, koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen. Berdasarkan dari pengertian ini maka koefisien determinasi merupakan bagian dari keragaman total dari variabel terikat yang dapat diperhitungkan oleh keragaman variabel bebas dihitung dengan koefisien determinasi dengan asumsi dasar faktor – faktor lain diluar variabel dianggap konstan.

Digunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD : Koefisien Determinasi

r : Koefisien Korelasi antara X_1, X_2, X_3 dan Y (yang di kuadratkan)

100%: Pengalihan yang dipresentasikan.

Menurut Sarwono, Nilai *R square* berkisar antara 0 – 1 yang berarti semakin kecil *R square*, maka hubungan kedua variabel semakin lemah. Sebaliknya jika *R square* semakin mendekati 1, maka hubungan kedua variabel semakin kuat.

Ketentuan, besarnya nilai Koefisien Determinasi (KD) antara 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) dimana interpretasinya adalah :

1. Jika determinasi bernilai 0 = berarti tidak ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Jika determinasi bernilai 1 = berarti ada kecocokan yang sempurna dari ketepatan perkiraan model.

g. Uji Hipotesis (Uji – t)

Uji hipotesis (uji-t) berarti melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial. Menurut Sugiyono, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah. Karena sifatnya sementara, maka perlu dibuktikan kebenarannya melalui data empiris yang terkumpul. Maka pengujian hipotesis dilakukan melalui :

a. Menentukan formula hipotesis

Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel

independen terhadap variabel dependen. Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Variabel Reward (X1)

$H_0 : \rho_1 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Reward terhadap Disiplin Kerja Guru.

$H_a : \rho_1 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Reward terhadap Disiplin Kerja Guru.

2) Variabel Punishment (X2)

$H_0 : \rho_2 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Punishment terhadap Disiplin Kerja Guru.

$H_a : \rho_2 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Punishment terhadap Disiplin Kerja Guru.

b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)

c. Menentukan signifikansi

1) Nilai signifikansi (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

2) Nilai signifikansi (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Membuat kesimpulan Dasar pengambilan keputusan adalah dengan

menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a) Apabila angka probabilitas signifikansi > 0,05 dan t hitung < t tabel maka H_0 diterima
 H_a ditolak.
- b) Apabila angka probabilitas signifikansi < 0,05 dan t hitung > t tabel maka H_0 ditolak
 H_a diterima.

Adapun rumus dari t hitung menurut sugiyono, adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t : Distribusi t

r : Koefisien Korelasi Parsial

r^2 : koefisien determinasi

n : Jumlah data sampel

h. Uji F (pengujian secara simultan)

Pengujian pengaruh secara simultan dilakukan dengan melihat angka *r square* pada tabel model *Summary*. Menurut Imam Ghozali, Uji F adalah uji secara bersama – sama seluruh Variabel independennya terhadap variabel dependennya.

Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai secara simultan. F_{hitung} hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F_{tabel} yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikan level 5% (0,05) atau dengan *degree freedom* = $n - k$ dengan dasar pengambilan keputusannya adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

- a. Apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$ dan $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$ dan $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun yang menjadi hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$H_0 : \rho_3 = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara Reward dan Punishment terhadap Disiplin Kerja Guru.

$H_a : \rho_3 \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Reward dan Punishment terhadap Disiplin Kerja Guru.

Menurut Sugiyono, rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah anggota data atau kasus

k : jumlah variabel independen